

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar S-1. Selain itu, magang yang diwajibkan oleh kampus juga bertujuan untuk melatih para mahasiswanya agar memiliki pengalaman di dunia kerja sebelum benar-benar terjun kesana sebagai seorang tenaga kerja yang sesungguhnya.

Sebagai mahasiswa film, penulis memiliki banyak pilihan yang dapat dijadikan sebagai tempat magang. Misalnya *post-production house*, *post-house* khusus *audio*, *production house*, dan sebagainya. Penulis pun menjatuhkan tempat magang pilihannya pada sebuah *production house*.

Alasan penulis memilih untuk melakukan praktik magang di *production house* karena jumlah perusahaan yang membutuhkan iklan sedang melonjak. Hal tersebut dikarenakan adanya persaingan yang ketat serta semakin banyaknya media yang bermunculan. Sehingga keberadaan *production house* di Indonesia pun sangat dibutuhkan dengan bertambahnya kebutuhan perusahaan untuk beriklan.

Dalam hal ini, penulis memilih sebuah *production house* yang terletak di Jakarta Selatan yaitu, Seven Sunday Films. Penulis memilih tempat tersebut karena dua hal. Pertama, Seven Sunday Films terkenal sebagai salah satu *production house* terbesar di Indonesia yang sering mengerjakan proyek iklan, sama halnya dengan tugas akhir yang diambil oleh penulis. Kedua, menurut penulis, portofolio yang ditampilkan oleh website resmi Seven Sunday Films terbilang bagus sehingga membuat penulis tertarik untuk magang di tempat tersebut.

Sebagai salah satu *production house* terbesar di Indonesia, tak dapat dipungkiri bahwa Seven Sunday Films sudah mengerjakan banyak sekali iklan dan beberapa film selama beberapa tahun berdiri. Sehingga penulis pun tidak lagi ragu untuk mencoba terjun ke dunia kerja langsung sebagai tenaga magang lewat Seven Sunday Films.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kegiatan magang untuk memenuhi kriteria dan syarat kelulusan guna mencapai gelar S-1. Tentunya penulis juga berharap kegiatan magang ini bisa menjadi pengalaman praktik dari teori yang sudah dipelajari penulis selama di kampus.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ketika diputuskan bahwa penulis harus melakukan praktik magang terlebih dahulu, penulis mulai mencari-cari tempat magang yang sesuai dengan keinginan. Penulis pun menspesifikasikan pencariannya pada *production house* saja dan mendapatkan Seven Sunday Films sebagai tempat magangnya.

Awalnya, penulis menemukan Seven Sunday Films melalui *google*. Lalu penulis tertarik dengan *production house* tersebut setelah melihat beberapa portofolio yang ada di websitenya. Kemudian penulis mencoba bertanya lewat email kepada Seven Sunday Films mengenai ada atau tidaknya lowongan magang saat itu.

Setelah menunggu selama 12 hari, tepatnya tanggal 15 July 2019, email penulis mendapatkan respon. Penulis diminta untuk mengirimkan *curriculum vitae* dan portofolio. Beberapa hari kemudian, penulis mendapatkan email mengenai permintaan untuk datang *interview*. Penulis pun melakukan interview pada tanggal 18 July 2019 di kantor Seven Sunday Films sendiri. Selesai *interview*, penulis diminta menunggu beberapa hari untuk menunggu pertimbangan dari pihak Seven Sunday Films.

Setelah penulis *follow up* pihak Seven Sunday Films, penulis diterima. Penulis pun membereskan berkas magang terlebih dahulu, barulah kemudian mulai secara resmi melakukan praktik kerja magang pada tanggal 1 Agustus 2019. Penulis memilih melakukan praktik magang selama 3 bulan hingga tanggal 31 Oktober 2019, dengan pertimbangan untuk memenuhi syarat 320 jam kerja.

Jam kerja penulis normalnya dimulai dari pukul 9.30 pagi hingga pukul 18.00 WIB. Namun jika mendekati hari syuting sebuah proyek, penulis biasa pulang diatas pukul 18.00 WIB, karena harus membantu menyiapkan hal-hal yang akan dibawa untuk syuting pada keesokan harinya.